

## **BAB IV**

### **Analisis Hasil Penelitian**

#### **A. Gambaran Umum MI Nurul Huda Raji**

Tempat penelitian adalah di MI Nurul Huda Raji, terletak di kawasan Desa Raji RT.04 RW.03 Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Suasana belajar pada sekolah ini sangat mendukung karena banyak sumber belajar. Sekitar lingkungan sekolah terdapat pojok baca yang dapat digunakan sebagai sarana prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana yang lengkap bisa mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

Penelitian ini mengambil tempat di kelas III yang terletak pada deretan samping ruang guru. Suasana kelas yang bersih, rapi dan udara yang sejuk sehingga suasana belajar nyaman dan menyenangkan. Jumlah Peserta didik 25, yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 15 laki-laki.

Sebelum diadakannya tindakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas III saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran baca tulis al qur'an dengan menggunakan metode ceramah membuat peserta didik jenuh dan kurang memahami materi. Namun setelah menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah peserta didik tampak lebih aktif dan dengan mudah memahami materi. Diterapkannya metode Kartu Huruf Hijaiyyah peserta didik tampak serius dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk memahami materi pelajaran. Bagi peserta didik yang pandai dapat dengan mudah memahami materi dan sebagian ada yang memerlukan bimbingan guru.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Penelitian Pra siklus**

Sebelum peneliti melakukan siklus, terlebih dahulu peneliti melakukan pra siklus. Pra siklus dilakukan guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik. Dalam pra siklus guru masih menggunakan metode lama, yaitu ceramah dan memberikan catatan

kemudian guru meninggalkan kelas. Metode ini sangat tidak efektif. Karena dengan ketidak hadiran guru di dalam kelas peserta didik menjadi ramai, banyak yang bermain sendiri, ada yang mengobrol dan ada yang berlarian kesana kemari.

a. Hasil belajar

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pre-test berupa nilai terakhir peserta didik mata pelajaran baca tulis al qur'an sebelum menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Nilai pre-test dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AGUS SANTOSO	50
2	AHMAD SHOBIRIN	70
3	FADILATUL ABIDIYAH	60
4	JUMROTUN	75
5	MUHAMMAD ALFANNUR	60
6	MUHAMMAD IQBAL	60
7	MUHAMMAD SUTOPO	60
8	NUR KHAFID	56
9	SA'ADATUL AWALIYAH	60
10	SURANTI	60
11	AHMAD BUKHORI	55
12	ANIS RAHMAWATI	60
13	FATKHUR ROKHMAN	75
14	MUHAMMAD ULIN NUHA	75
15	MICKO CHANDRA SATRIA	60
16	MIFTAHUL MUJIB	70
17	MITHA ANTARI	75
18	MUHAMMAD FAIZ	60
19	RISA ULUL UMAMI	75
20	SAMSUL MUARIF	60
21	SEPTIAN ADI SETIANTO	60
22	SEPTIAN ADI SAPUTRO	70
23	ABDUL SETIAWAN	60
24	SITI ROHMAH	70
25	NUR AULIA	70
Prosentase ketuntasan klasikal		40%

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal peserta didik hanya 40%. Dalam pra siklus ada 15 peserta didik yang tidak tuntas belajarnya dan 10 peserta didik yang tuntas belajar.

Untuk lebih jelasnya hasil dari Pra Siklus dapat dilihat dalam rekap sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Rekap Nilai Pra Siklus**

Jumlah Siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
25	10	40%	15	60%

**Tabel 4.3 Jumlah Nilai**

Nilai	Jumlah	%	Keterangan
75-70	10	40%	Tuntas
69-50	15	60%	Tidak Tuntas

Hal ini dikarenakan proses pembelajaran baca tulis al qur'an belum menggunakan alat peraga dan menggunakan metode pembelajaran yang masih monoton. Sehingga Peserta didik kurang aktif karena metode yang di gunakan selalu monoton, apa lagi dalam mata pelajaran baca tulis al qur'an, baca tulis al qur'an tidak bisa dimengerti peserta didik apabila hanya dengan penjelasan lisan saja tanpa disertai praktik. Atas dasar di atas peneliti bersama guru menyusun rencana untuk perbaikan hasil belajar peserta didik dengan mengubah metode pembelajarannya, guru menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah pada pembelajaran Baca tulis al qur'an.

### **C. Hasil Penelitian Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di MI Nurul Huda Raji, metode ini efektif karena melibatkan semua indra peserta didik, yaitu kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil penelitian pada mata pelajaran baca tulis al qur'an menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana tindakan yang akan digunakan, yaitu berupa penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah. Selanjutnya peneliti bersama guru menyusun perangkat pembelajaran yang berupa RPP, kisi-kisi soal, LOS dan soal-soal tes.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP. Guru menyambaca tulis al qur'ankan penjelasan tentang mata pelajaran baca tulis al qur'an dan proses demonstrasi saat demonstrasi berlangsung. Guru mendemonstrasikan bacaan baca tulis al qur'an dengan benar di depan kelas, kemudian guru meminta peserta didik untuk memperhatikan. Guru meminta peserta didik maju di depan kelas untuk mendemonstrasikan bacaan skalat. Guru membimbing peserta didik yang belum dapat mendemonstrasikan dengan baik. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan guru, masih banyak yang mengobrol sendiri dan kurang konsen pada pembelajaran. Hanya beberapa peserta didik saja yang aktif dalam pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan secara cermat terhadap aktivitas peserta didik menggunakan Lembar Observasi Siswa yang telah disiapkan terlebih dahulu. Guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik di akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran yang baru dibahas di dalam kelas. Guru melafalkan bacaan baca tulis al qur'an dengan *fasih* kemudian peserta didik mempraktikkan secara bergantian.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode ini kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa peserta didik yang masih mengobrol sendiri pada saat pembelajaran. Peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran baca tulis al qur'an, karena peserta didik belum terbiasa menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah.

## 3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Lembar Observasi Siswa yang dipegang peneliti. Observasi ini dilaksanakan saat proses pembelajaran baca tulis al qur'an sedang berlangsung.

a. Hasil belajar

Nilai hasil belajar peserta didik dalam siklus I diambil dari nilai tes peserta didik pada akhir siklus dengan sebanyak 20 butir soal. Nilai akhir siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Nilai Test Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AGUS SANTOSO	70
2	AHMAD SHOBIRIN	70
3	FADILATUL ABIDIYAH	60
4	JUMROTUN	75
5	MUHAMMAD ALFANNUR	60
6	MUHAMMAD IQBAL	70
7	MUHAMMAD SUTOPO	60
8	NUR KHAFID	68
9	SA'ADATUL AWALIYAH	70
10	SURANTI	60
11	AHMAD BUKHORI	70
12	ANIS RAHMAWATI	70
13	FATKHUR ROKHMAN	75
14	MUHAMMAD ULIN NUHA	75
15	MICKO CHANDRA SATRIA	70
16	MIFTAHUL MUJIB	70
17	MITHA ANTARI	75
18	MUHAMMAD FAIZ	70
19	RISA ULUL UMAMI	75
20	SAMSUL MUARIF	60
21	SEPTIAN ADI SETIANTO	60
22	SEPTIAN ADI SAPUTRO	70
23	ABDUL SETIAWAN	70
24	SITI ROHMAH	70
25	NUR AULIA	70
Prosentase ketuntasan klasikal		72 %

Dari data di atas ada 7 peserta didik yang belum mencapai nilai 70, ada 15 orang yang mendapat nilai 70 dan 3 orang mendapat nilai di atas 70. Dari data hasil belajar peserta didik tersebut menunjukkan bahwa ada 7 peserta didik yang belum tuntas belajar dan 18 peserta didik yang tuntas belajar.

**Tabel 4.5 Jumlah Nilai Siklus I  
dengan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyyah**

Nilai	Jumlah	%	Keterangan
80-70	15	60%	Tuntas
69-50	10	40%	Tidak Tuntas

Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang optimal dalam melaksanakan demonstrasi, hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang masih belum bisa melafalkan bacaan baca tulis al qur'an dengan benar dan masih ada beberapa peserta didik yang mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Hasil proses

Bentuk aktivitas dalam metode Kartu Huruf Hijaiyyah mata pelajaran baca tulis al qur'an yang dilakukan oleh peserta didik dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Nama Siswa	Keaktifan yang dilakukan				Jumlah Keaktifan
		Rajin	Disiplin	Aktif bertanya	Faham	
1	AGUS SANTOSO	1	1	1	0	3
2	AHMAD SHOBIRIN	1	0	1	0	2
3	FADILATUL ABIDIYAH	1	1	1	0	3
4	JUMROTUN	1	0	1	0	2
5	MUHAMMAD ALFANNUR	1	0	1	1	3
6	MUHAMMAD IQBAL	0	1	1	0	2
7	MUHAMMAD SUTOPO	1	1	1	1	4
8	NUR KHAFID	1	1	0	0	2
9	SA'ADATUL AWALIYAH	1	0	1	1	3
10	SURANTI	0	1	1	0	2
11	AHMAD BUKHORI	1	1	0	1	3
12	ANIS RAHMAWATI	1	1	1	1	4
13	FATKHUR ROKHMAN	1	0	1	1	3
14	MUHAMMAD ULIN NUHA	1	1	1	1	4
15	MICKO CHANDRA SATRIA	0	1	1	0	2
16	MIFTAHUL MUJIB	1	1	1	0	3
17	MITHA ANTARI	0	1	1	0	2
18	MUHAMMAD FAIZ	1	0	1	1	3
19	RISA ULUL UMAMI	0	1	1	1	3
20	SAMSUL MUARIF	1	0	1	0	2
21	SEPTIAN ADI SETIANTO	1	1	1	1	4
22	SEPTIAN ADI SAPUTRO	0	1	1	0	2
23	ABDUL SETIAWAN	1	0	1	0	2
24	SITI ROHMAH	1	0	1	1	3
25	NUR AULIA	1	1	0	1	3
Jumlah						67

Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran, meskipun demikian masih terlihat beberapa peserta didik yang kurang aktif dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I, bahwa masih banyak peserta didik yang masih kurang aktif, masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah dan masih terpengaruh dengan metode yang lama. Pada siklus I guru menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah. Guru menjelaskan di depan kelas, guru mempraktikkan bacaan baca tulis al qur'an dengan fasih, peserta didik diminta untuk mendengarkan dengan seksama, kemudian siswa diminta oleh guru untuk mendemonstrasikan bacaan baca tulis al qur'an dengan baik dan benar. Guru membimbing peserta didik yang belum bisa mendemonstrasikan dengan baik.

Karena masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman peserta didik. Hal ini terlihat pada data hasil belajar peserta didik pada siklus I yang menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai, peserta didik yang tuntas belajar baru mencapai 72%. Dalam siklus ini 7 peserta didik yang belum mencapai nilai 70, ada 15 orang yang mendapat nilai 70 dan 3 orang mendapat nilai di atas 70. Dari data hasil belajar peserta didik tersebut menunjukkan bahwa ada 7 peserta didik yang belum tuntas belajar dan 18 peserta didik yang tuntas belajar.

Selanjutnya di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas dengan melakukan tindakan selanjutnya.

Peneliti harus meningkatkan cara pembelajaran untuk memotivasi peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti berupaya supaya suasana di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan analisis data pada siklus I, upaya yang harus dilakukan adalah merencanakan dan melaksanakan kembali upaya perbaikan dengan menyusun kembali skenario pembelajaran pada siklus II yang berupa RPP, LOS, kisi-kisi soal dan soal tes siklus II.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar pada kegiatan pembelajaran baca tulis al qur'an dengan metode Kartu Huruf Hijaiyyah di kelas III MI Nurul Huda Raji. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran peserta didik pada siklus I.

#### **D. Hasil Penelitian Siklus II**

##### **1. Perencanaan**

Dari hasil refleksi pada siklus I, masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang masih mengobrol sendiri dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, tidak mau bertanya saat peserta didik belum paham dan sebagian dari mereka belum merasa tertarik dengan proses pembelajaran. Karena masalah tersebut peneliti beserta guru menyusun kembali upaya perbaikan pada siklus II. Peneliti menyusun kembali RPP, kisi-kisi soal, LOS dan soal tes siklus II.



Guru mengupayakan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, guru memberikan variasi-variasi kecil agar peserta didik tidak jenuh. Dan mengusahakan agar peserta didik yang kurang aktif menjadi lebih aktif.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah guru menjelaskan kembali proses demonstrasi baca tulis al qur'an. Peserta didik mengamati guru yang sedang mendemonstrasikan di depan kelas. Kemudian peserta didik diminta mendemonstrasikan baca tulis al qur'an di depan kelas sesuai no urut peserta didik dan diadakan tes pada akhir siklus II untuk mengetahui tingkat penguasaan materi. Guru memberikan arahan agar peserta didik dapat melaksanakan baca tulis al qur'an dengan benar. Guru membuka tanya jawab, apabila ada peserta didik yang belum faham. Guru menjelaskan kembali dan bila perlu mendemonstrasikan kembali baca tulis al qur'an.

## 3. Observasi

Pada proses observasi peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa.

### a. Hasil belajar

Nilai hasil belajar peserta didik dalam siklus II diambil dari ulangan peserta didik dengan soal sebanyak 20 butir soal dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Nilai Test Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AGUS SANTOSO	80
2	AHMAD SHOBIRIN	75
3	FADILATUL ABIDIYAH	80
4	JUMROTUN	80
5	MUHAMMAD ALFANNUR	70
6	MUHAMMAD IQBAL	66
7	MUHAMMAD SUTOPO	70
8	NUR KHAFID	80
9	SA'ADATUL AWALIYAH	75
10	SURANTI	70
11	AHMAD BUKHORI	70
12	ANIS RAHMAWATI	80
13	FATKHUR ROKHMAN	65
14	MUHAMMAD ULIN NUHA	69
15	MICKO CHANDRA SATRIA	70
16	MIFTAHUL MUJIB	70
17	MITHA ANTARI	70
18	MUHAMMAD FAIZ	80
19	RISA ULUL UMAMI	75
20	SAMSUL MUARIF	68
21	SEPTIAN ADI SETIANTO	70
22	SEPTIAN ADI SAPUTRO	75
23	ABDUL SETIAWAN	80
24	SITI ROHMAH	70
25	NUR AULIA	70
Prosentase ketuntasan klasikal		84 %

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, peserta didik yang telah tuntas belajar ada 21 anak dan 4 anak tidak tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan peserta didik telah tercapai. Ada 11 peserta didik yang mendapat nilai 70, 10 peserta didik mendapat nilai di atas 70 dan hanya 4 peserta didik yang belum mencapai nilai 70. Ketuntasan secara klasikal telah mencapai 84%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis al qur'an dengan menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah telah berhasil.

**Tabel 4.7 Jumlah Nilai Siklus II  
dengan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyyah**

Nilai	Jumlah	%	Keterangan
80-70	21	84%	Tuntas
69-50	4	16%	Tidak Tuntas

b. Hasil proses

Setelah melakukan observasi pada saat proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Lembar Observasi Siswa yang dipegang peneliti, terlihat pada siklus II peserta didik menjadi lebih aktif dan serius saat proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik sudah bisa mendemonstrasikan baca tulis al qur'an dengan baik dan benar.

Bentuk aktivitas dalam metode Kartu Huruf Hijaiyyah materi baca tulis al qur'an yang dilakukan oleh siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut dengan bentuk penilaian terlampir :

**Tabel 4.8 Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran  
Siklus II**

No	Nama Siswa	Keaktifan yang dilakukan				Jumlah Keaktifan
		Rajin	Disiplin	Aktif bertanya	Faham	
1	AGUS SANTOSO	1	1	1	0	3
2	AHMAD SHOBIRIN	1	1	0	1	3
3	FADILATUL ABIDIYAH	1	1	1	1	4
4	JUMROTUN	1	0	1	1	3
5	MUHAMMAD ALFANNUR	1	1	1	0	3
6	MUHAMMAD IQBAL	0	1	1	1	3
7	MUHAMMAD SUTOPO	1	1	1	1	4
8	NUR KHAFID	1	1	0	1	3
9	SA'ADATUL AWALIYAH	1	1	1	1	4
10	SURANTI	1	1	0	1	3
11	AHMAD BUKHORI	1	1	1	1	4
12	ANIS RAHMAWATI	1	1	0	1	3
13	FATKHUR ROKHMAN	1	1	1	1	4
14	MUHAMMAD ULIN NUHA	0	1	1	1	3
15	MICKO CHANDRA SATRIA	1	1	1	0	3
16	MIFTAHUL MUJIB	1	0	1	1	3
17	MITHA ANTARI	0	1	1	1	3
18	MUHAMMAD FAIZ	1	1	0	1	3
19	RISA ULUL UMAMI	1	1	1	1	4
20	SAMSUL MUARIF	1	0	1	1	3
21	SEPTIAN ADI SETIANTO	1	1	1	1	4
22	SEPTIAN ADI SAPUTRO	1	1	0	1	3
23	ABDUL SETIAWAN	1	0	1	1	3
24	SITI ROHMAH	1	1	1	1	4
25	NUR AULIA	1	1	1	1	4
Jumlah						83

Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Kartu

Huruf Hijaiyyah. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran, guru telah mampu menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik, peserta didik mulai aktif saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik memperhatikan penjelasan guru, dan banyak peserta didik yang telah mampu mempraktikkan baca tulis al qur'an dengan baik dan benar. Data di atas menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, berarti bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah berhasil.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan data hasil tes siklus II diperoleh ketuntasan belajar peserta didik adalah 84%. Pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Guru berhasil menciptakan suasana pembelajaran menjadi menarik sehingga peserta didik sudah mulai tertarik dengan proses pembelajaran. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru sehingga peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran, karena guru mempraktikkan di depan kelas dan peserta didik memperhatikan. Setelah semua peserta didik dianggap paham, guru meminta peserta didik mendemonstrasikan baca tulis al qur'an di depan kelas dengan baik dan benar. Ada 11 peserta didik yang mendapat nilai 70, 10 peserta didik mendapat nilai di atas 70 dan ada 4 peserta didik belum mencapai nilai 70.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II indikator kinerja guru mengalami peningkatan. Dari siklus I dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 67%. Siklus II dengan ketuntasan belajar secara klasikal 84 %. Pada siklus I ada 7 peserta didik yang belum tuntas belajar, dan setelah diadakan perbaikan pada siklus II ada 4 peserta didik yang tidak tuntas belajar.

Analisis data keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan praktik disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai praktik dari siklus I ke siklus II. Setelah diadakan langkah-langkah perbaikan tindakan pada siklus II,

memberi dampak positif bagi peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari hasil refleksi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran baca tulis al qur'an dengan menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, untuk itu siklus dihentikan.

## **E. Pembahasan**

### **1. Siklus I**

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh peneliti di dalam RPP dan LOS. Kegiatan yang dilakukan antara lain peneliti memberikan penjelasan apa yang harus dilakukan pada saat mendemonstrasikan baca tulis al qur'an. Peserta didik diminta untuk mengamati secara cermat dan teliti pada saat guru mendemonstrasikan di depan kelas. Guru membimbing peserta didik pada saat proses demonstrasi berlangsung. Di akhir kegiatan pembelajaran peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan kemudian peserta didik memberikan tes soal di akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dibahas di dalam kelas.

Selama pelaksanaan siklus I, diperoleh data bahwa masih banyak peserta didik yang kurang aktif, banyak yang tidak memperhatikan guru. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran siklus I dengan ketuntasan 67% belum dapat mencapai nilai ketuntasan yang peneliti tetapkan. Pada siklus I ada 7 peserta didik yang belum tuntas belajar.

Hal ini diakibatkan karena:

- a. Banyak peserta didik yang belum aktif mengajukan pertanyaan saat mengalami kesulitan
- b. Banyak peserta didik yang kurang sepenuhnya memperhatikan demonstrasi guru
- c. Banyak peserta didik yang belum terbiasa mendemonstrasikan baca tulis al qur'an dengan benar

Untuk itu guru bersama peneliti menyusun kembali upaya perbaikan pada siklus II.

## 2. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II, guru mempersiapkan RPP dan LOS. Guru memperbaiki cara mengajarnya supaya peserta didik termotivasi untuk memperhatikan, bertanya dan serius dalam mendemonstrasikan baca tulis al qur'an. Guru memacu peserta didik untuk memperhatikan dan mengamati dengan lebih seksama lalu mendemonstrasikan hasil pengamatannya dengan benar. Guru memberi sanksi bagi peserta didik yang tidak memperhatikan guru. Guru membimbing peserta didik saat demonstrasi berlangsung. Guru mengajari peserta didik yang kesulitan dalam mendemonstrasikan baca tulis al qur'an.

Tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan secara terperinci baca tulis al qur'an dengan baik dan benar
- b. Memberikan motivasi pada peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran
- c. Peserta didik diminta untuk lebih serius dalam mendemonstrasikan baca tulis al qur'an dengan baik dan benar.

Langkah-langkah perbaikan tindakan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II memberi dampak positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil tes akhir siklus II menunjukkan 89% peserta didik telah tuntas belajar.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan dan tes yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya pembelajaran menggunakan metode Kartu Huruf Hijaiyyah.

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan metode Kartu Huruf Hijaiyyah pada permulaan siklus I siswa masih belum bisa sepenuhnya aktif dan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa dalam mendemonstrasikan masih sepenuhnya mendapat bimbingan guru. Dengan diadakan perbaikan pada tindakan siklus II peserta didik dapat melakukan kerja metode Kartu Huruf Hijaiyyah dengan mandiri tanpa bantuan guru dan guru membimbing seperlunya saja.

**Table 4.9 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II**

Kriteria	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		Prosentase	Peserta didik	Prosentase	Peserta didik
< 70	Tidak Tuntas	28%	7	11.1%	4
70	Tuntas	60%	15	30.6%	11
> 70	Tuntas	12%	3	27.8%	10

Dari tabel diatas membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan peneliti dan guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran baca tulis al qur'an telah meningkatkan tingkat ketuntasan peserta didik dalam proses pembelajaran baca tulis al qur'an di kelas III MI Nurul Huda Raji. Peserta didik yang semula pada siklus I ada 7 peserta didik yang tidak tuntas belajar, nilai ketuntasan secara klasikal hanya mencapai 67%. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II, hasil belajar menjadi meningkat, peserta didik yang tuntas belajar mencapai 84% atau 4 peserta didik tuntas belajar. Berarti bahwa metode Kartu Huruf Hijaiyyah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran baca tulis al qur'an. Untuk itu siklus dihentikan.